

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan daging sebagai salah satu sumber protein hewani terus berkembang sejalan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya gizi yang seimbang serta meningkatnya daya beli masyarakat. Faktor lain yang mendukung peningkatan kebutuhan daging adalah jumlah konsumsi daging sapi penduduk Indonesia yang setiap tahunnya meningkat. Pada tahun 2016 konsumsi daging sapi per kapita per tahun sebesar 0,417 kg, meningkat 12,47% konsumsi daging sapi per kapita per tahun pada tahun 2017 sebesar 0,469 kg (Ditjenak, 2018).

Kebutuhan daging yang ada di pasaran masih di dominasi daging sapi. Untuk menutupi kekurangan suplai daging maka perlu di kembangkan potensi ternak lainnya seperti pengembangan usaha peternakan kambing penghasil daging. Kambing merupakan salah satu ternak penghasil daging yang kerap kali dibutuhkan dalam jumlah besar. Pada tahun 2016 produksi daging kambing 67,8 ribu ton meningkat 3,8% pada tahun 2017 menjadi 70,4 ribu ton (Ditjenak, 2018).

Kambing Saanen merupakan ternak yang berfungsi dwiguna yaitu penghasil susu dan daging, namun pemanfaatannya masih untuk menghasilkan daging masih kurang. Hal ini di sebabkan karena tingkat produktivitas kambing Saanen masih rendah di Indonesia. Oleh karena itu upaya meningkatkan produktivitas dilakukan dengan cara memperbaiki tatalaksana pemeliharaan dan pemberian pakan yang berkualitas. Sedangkan kambing Anglo Nubian memiliki genetik mudah beradaptasi dan mampu mentolerir sinar matahari. Kambing Anglo Nubian dapat bertahan hidup pada musim kemarau. Di tingkat peternak, performa kedua jenis kambing tersebut belum dilakukan. Analisis performa penting dilakukan untuk mengetahui perkembangan produktivitas kambing Saanen dan Anglo Nubian. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan sebagai evaluasi di pemeliharaan selanjutnya.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang ingin dijawab melalui studi kasus ini terkait dengan produksi daging di Indonesia yang masih memanfaatkan daging impor karena produksi daging lokal masih kurang untuk memenuhi kebutuhan daging di Indonesia. Dari hal tersebut bisa memanfaatkan potensi daging kambing yang masih kurang dikembangkan di Indonesia. Untuk meningkatkan produksi daging kambing peternak perlu mengevaluasi penggunaan pakan dan penambahan bobot badan. Oleh karena itu dalam kegiatan ini akan di kaji pakan yang digunakan di BBPP Batu dan bagaimana performa kambingnya.

1.3 Tujuan

Studi kasus ini bertujuan untuk mengevaluasi performa kambing Saanen dan Anglo Nubian yang dilihat dari konsumsi pakan dan penambahan bobot badan pada kambing Saanen dan Anglo Nubian.

1.4 Manfaat

- Memberikan informasi tentang untuk pentingnya bagi masyarakat tentang produktivitas kambing Saanen dan Anglo Nubian.
- Mengembangkan ilmu pengetahuan tentang perbedaan produktivitas kambing Saanen dan Anglo Nubian.